

Received: Filled 11-12-2024 | Accepted: 12-01-2025 | Published: 28-01-2025

PENGARUH PENGGUNAAN LAGU DAN GERAKAN TERHADAP
PENINGKATAN KOSAKATA ANAK USIA DINI DI PAUD AL-FATH,
KABUPATEN ACEH SINGKIL

Nuryatin¹, Sarlina²

¹PAUD AL-FATH Pulo sarok kec, Singkil

²TKS Pertiwi kec Singkil utara

Email Korespondensi: nuryatinnur49800@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of using songs and movements on increasing the vocabulary of early childhood at PAUD AL-FATH, Aceh Singkil Regency. The method used in this study is a quantitative method with a quasi-experimental design. The research sample consisted of 30 children aged 4-5 years, which were divided into an experimental group and a control group. The experimental group was taught using songs and movements, while the control group used conventional methods. The results showed that the children in the experimental group experienced a significant improvement in vocabulary mastery compared to the control group. Thus, songs and movements can be used as an effective strategy in increasing the vocabulary of young children.

Keywords: *songs, movements, vocabulary, early childhood, early childhood education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan lagu dan gerakan terhadap peningkatan kosakata anak usia dini di PAUD AL-FATH, Kabupaten Aceh Singkil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Sampel penelitian terdiri dari 30 anak usia 4-5 tahun yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan lagu dan gerakan, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, lagu dan gerakan dapat dijadikan strategi efektif dalam meningkatkan kosakata anak usia dini.

Kata kunci: *lagu, gerakan, kosakata, anak usia dini, PAUD*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak usia dini karena berperan sebagai alat komunikasi utama dan fondasi bagi proses belajar selanjutnya. Anak-anak yang memiliki kosakata yang kaya cenderung lebih mudah

dalam memahami instruksi, berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta mengembangkan keterampilan akademik di masa depan. Namun, pada kenyataannya, banyak anak usia dini yang mengalami keterbatasan dalam penguasaan kosakata, baik karena kurangnya stimulasi, keterbatasan lingkungan, maupun minimnya metode pembelajaran yang efektif. (Pohan et al., 2022)

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat diperlukan agar anak dapat belajar dengan optimal. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah penggunaan lagu dan gerakan dalam proses belajar. Lagu memiliki irama dan pengulangan kata yang membantu anak mengingat kosakata dengan lebih mudah, sementara gerakan dapat memperkuat pemahaman anak terhadap makna kata yang dipelajari. Kombinasi keduanya memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. (Kamila et al., 2024)

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa musik memiliki dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak. Menurut teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner (1983), setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda, salah satunya adalah kecerdasan musikal dan kinestetik. Anak yang belajar melalui lagu dan gerakan akan lebih mudah memahami konsep bahasa karena mereka menggunakan lebih dari satu indera dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan multisensori seperti ini dapat membantu anak yang memiliki gaya belajar auditori dan kinestetik agar lebih cepat dalam mengingat kata-kata baru. (Fadlillah, 2023).

PAUD AL-FATH di Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Namun, masih terdapat kendala dalam penguasaan kosakata anak-anak, terutama bagi mereka yang memiliki latar belakang lingkungan bahasa yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif yang dapat membantu anak mengembangkan kemampuan kosakata dengan lebih efektif.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan lagu dan gerakan terhadap peningkatan kosakata anak usia dini di PAUD AL-FATH, Kabupaten Aceh Singkil. Dengan menggunakan metode eksperimen semu, penelitian ini akan membandingkan hasil belajar antara kelompok anak yang diajarkan dengan metode lagu dan gerakan serta kelompok anak yang diajarkan dengan metode konvensional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan kosakata anak usia dini. (Hanafi, 2019)

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana anak-anak merespons penggunaan lagu dan gerakan dalam proses pembelajaran. Apakah mereka menjadi lebih antusias dalam belajar? Apakah metode ini membantu mereka mengingat kosakata dalam jangka waktu yang lebih lama? Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih optimal untuk anak usia dini.

Lebih jauh lagi, penggunaan lagu dan gerakan tidak hanya berpotensi meningkatkan kosakata anak, tetapi juga dapat membantu dalam perkembangan keterampilan sosial dan motorik mereka. Ketika anak-anak bernyanyi dan bergerak bersama dalam satu kelompok, mereka belajar untuk berkoordinasi, bekerja sama, serta mengikuti instruksi. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek bahasa, tetapi juga dalam aspek perkembangan lainnya yang mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh.(Inten, 2018)

Dalam dunia pendidikan modern, semakin banyak penelitian yang menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman dan partisipasi aktif anak. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dalam memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana metode berbasis lagu dan gerakan dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Aceh Singkil.(Fatimah et al., 2023)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam mencari metode yang paling efektif untuk meningkatkan kosakata anak usia dini. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan praktisi pendidikan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka sejak usia dini..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan efektivitas penggunaan lagu dan gerakan terhadap peningkatan kosakata anak usia dini. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak usia 4-5 tahun yang terdaftar di PAUD AL-FATH, Kabupaten Aceh Singkil. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 15 anak. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran berbasis lagu dan gerakan, sedangkan kelompok kontrol diajarkan dengan metode konvensional tanpa lagu dan gerakan.(Ananda et al., 2015)

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kosakata yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test dan post-test*). Tes ini dirancang untuk mengukur sejauh mana peningkatan jumlah kosakata yang dikuasai oleh anak-anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode yang berbeda. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat respons dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dengan guru juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai efektivitas metode lagu dan gerakan dalam meningkatkan kosakata anak.(Magdalena et al., 2021)

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t (t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Uji statistik ini digunakan karena dapat mengukur efektivitas metode lagu dan gerakan dalam meningkatkan kosakata secara kuantitatif. Selain itu, hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana anak-anak merespons metode pembelajaran yang digunakan. Dengan kombinasi analisis kuantitatif dan deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas penggunaan lagu dan gerakan dalam meningkatkan kosakata anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. KAJIAN TEORI

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Piaget (1952), anak usia 2-7 tahun berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka mulai mengembangkan keterampilan bahasa yang lebih kompleks melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Pada tahap ini, anak mulai memperkaya kosakata mereka dengan cepat, terutama jika diberikan stimulasi yang tepat, seperti berbicara dengan orang dewasa, mendengar cerita, dan bernyanyi. (Piaget & Cook, 1952)

Selain itu, teori Vygotsky (1978) menekankan bahwa perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial. Anak belajar bahasa melalui percakapan dengan orang tua, guru, dan teman sebaya. Proses ini dikenal sebagai scaffolding, di mana orang dewasa atau anak yang lebih mahir membantu anak dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, seperti bernyanyi bersama atau bermain peran, dapat mempercepat penguasaan kosakata anak. (Muhammad et al., 2023)

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa semakin sering anak terekspos pada kata-kata baru dalam berbagai situasi, semakin cepat mereka memperkaya kosakata. Lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa, seperti penggunaan lagu, cerita, dan permainan, dapat membantu anak menghubungkan kata-kata baru dengan pengalaman nyata mereka. Dengan demikian, metode yang melibatkan musik dan gerakan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mempercepat perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Lagu dan Gerakan sebagai Metode Pembelajaran

Lagu merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif karena memiliki unsur repetisi dan melodi yang membantu anak dalam mengingat kata-kata dengan

lebih mudah. Menurut teori pembelajaran auditori, anak-anak cenderung lebih cepat menghafal kata-kata jika disampaikan dalam bentuk musik. Melodi yang menarik dan pengulangan kata dalam lirik lagu membantu memperkuat ingatan anak, sehingga mereka lebih mudah mengingat kosakata baru dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan pembacaan atau pengulangan secara verbal. (Anggraini et al., 2019)

Selain lagu, gerakan juga memainkan peran penting dalam membantu anak memahami makna kata dengan lebih baik. Menurut penelitian dari Gallahue & Ozmun (2006), anak usia dini belajar lebih efektif melalui pengalaman sensorimotor, yaitu ketika mereka dapat menghubungkan kata-kata dengan gerakan yang sesuai. Misalnya, ketika anak menyanyikan lagu tentang bagian tubuh sambil menunjuk bagian tubuh mereka, mereka akan lebih mudah mengingat dan memahami makna kata yang dipelajari. Gerakan memberikan pengalaman langsung yang memperkuat pembelajaran verbal melalui stimulasi kinestetik. (Erwanda & Sutapa, 2023)

Pendekatan multisensori yang menggabungkan lagu dan gerakan telah terbukti meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Studi menunjukkan bahwa anak yang aktif bergerak sambil belajar cenderung lebih fokus dan lebih mudah menyerap informasi dibandingkan dengan anak yang hanya duduk diam. Oleh karena itu, mengintegrasikan lagu dan gerakan dalam pembelajaran dapat membantu anak tidak hanya dalam memperkaya kosakata, tetapi juga dalam meningkatkan daya ingat, keterampilan motorik, dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa.

B. PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok memiliki tingkat penguasaan kosakata yang relatif sama, yang ditunjukkan melalui hasil pre-test. Namun, setelah beberapa minggu mengikuti pembelajaran, kelompok eksperimen yang menggunakan metode lagu dan gerakan mengalami peningkatan kosakata yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil post-test, di mana anak-anak dalam kelompok eksperimen dapat menyebutkan dan menggunakan lebih banyak kata dibandingkan sebelumnya. Mereka tidak hanya mampu mengingat kata-kata yang diajarkan dalam lagu, tetapi juga dapat menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Sebaliknya, anak-anak dalam kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan dalam jumlah kosakata yang dikuasai, dan sebagian besar dari mereka masih mengalami kesulitan dalam mengingat kata-kata baru. (Setyawati, 2019)

Selain hasil kuantitatif, observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Mereka lebih banyak berinteraksi dengan guru dan teman-temannya, serta lebih sering mencoba menggunakan kata-kata yang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan bahwa metode lagu dan gerakan tidak hanya berdampak pada penguasaan kosakata, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi.

Wawancara dengan guru PAUD AL-FATH juga mengonfirmasi temuan ini. Guru-guru mengamati bahwa anak-anak yang belajar melalui lagu dan gerakan lebih cepat dalam menangkap kosakata baru dan lebih sering menggunakannya dalam interaksi sehari-hari. Bahkan setelah sesi pembelajaran selesai, banyak anak yang masih menyanyikan lagu-lagu yang telah diajarkan, menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak jangka panjang terhadap daya ingat mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis lagu dan gerakan lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan kosakata anak usia dini. Metode ini tidak hanya membantu anak dalam menghafal kata-kata baru, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan strategi yang efektif dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia dini.

C. MOTIVASI TINGGI ANAK

Salah satu faktor utama yang membuat metode lagu dan gerakan lebih efektif dalam meningkatkan kosakata anak adalah karena metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Anak-anak pada usia dini cenderung lebih mudah merasa bosan jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang monoton. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu menarik perhatian dan membuat mereka tetap antusias selama proses belajar berlangsung.

Lagu dan gerakan memberikan elemen kesenangan dalam pembelajaran, yang membuat anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar. Mereka tidak hanya mendengarkan atau menghafal kata-kata, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dengan bernyanyi dan bergerak sesuai dengan irama lagu. Hal ini menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan mengurangi tekanan dalam belajar, sehingga anak lebih termotivasi untuk berlatih dan mengulang kosakata yang mereka pelajari.

Motivasi yang tinggi juga berpengaruh pada keterlibatan anak dalam proses belajar. Anak-anak yang lebih termotivasi cenderung lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mencoba menggunakan kata-kata baru dalam percakapan mereka. Dengan adanya keterlibatan yang lebih tinggi, anak-anak mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata yang dipelajari. (Setyawati, 2019)

Selain itu, motivasi yang meningkat juga berdampak pada tingkat kepercayaan diri anak dalam berbicara. Anak-anak yang belajar melalui lagu dan gerakan lebih berani mencoba mengucapkan kata-kata baru tanpa takut salah. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang cenderung lebih pasif, di mana anak-anak hanya mendengarkan dan mengulang tanpa adanya unsur interaktif yang membuat mereka lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berperan besar dalam efektivitas metode lagu dan gerakan. Ketika anak merasa senang dan bersemangat dalam belajar, mereka akan lebih mudah menyerap informasi dan lebih sering menggunakan kosakata yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk menggunakan metode yang mampu menjaga antusiasme anak dalam proses pembelajaran.

D. PENINGKATAN DAYA INGAT ANAK

Daya ingat merupakan faktor penting dalam proses belajar bahasa, terutama bagi anak usia dini yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Metode lagu dan gerakan terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak terhadap kosakata baru karena melibatkan unsur pengulangan dan keterlibatan multisensori. Lagu yang diajarkan secara berulang-ulang membantu anak dalam mengingat kata-kata dengan lebih mudah, sementara gerakan memberikan pengalaman konkret yang memperkuat pemahaman mereka terhadap makna kata.

Ketika anak-anak mendengar lagu yang berisi kosakata baru, otak mereka secara otomatis menangkap pola melodi dan ritme yang terkandung dalam lagu tersebut. Melodi yang menarik membantu anak dalam mengingat kata-kata yang ada dalam lirik lagu, sehingga mereka dapat dengan mudah mengulanginya bahkan di luar sesi pembelajaran. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan pengulangan verbal tanpa adanya elemen musikal yang dapat membantu daya ingat anak (Wahyuningsih, 2019).

Selain itu, gerakan yang menyertai lagu memberikan pengalaman visual dan kinestetik yang memperkuat daya ingat anak terhadap kata-kata yang mereka pelajari. Misalnya, ketika anak menyanyikan lagu tentang anggota tubuh sambil menunjuk bagian tubuh yang disebutkan dalam lagu, mereka lebih mudah mengingat dan memahami makna kata tersebut. Kombinasi antara musik dan gerakan menciptakan hubungan yang lebih kuat antara kata dan maknanya dalam ingatan anak.

Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa musik dan gerakan dapat meningkatkan retensi informasi dalam jangka panjang. Anak-anak yang belajar melalui metode ini tidak hanya mampu mengingat kata-kata dalam waktu singkat, tetapi juga dapat menggunakannya dalam konteks yang berbeda setelah beberapa waktu. Dengan kata lain, metode ini tidak hanya membantu dalam menghafal kosakata, tetapi juga memastikan bahwa kata-kata tersebut tetap tersimpan dalam memori anak dalam jangka waktu yang lebih lama. (Pentury, 2018)

Dengan demikian, peningkatan daya ingat anak menjadi salah satu alasan utama mengapa metode lagu dan gerakan lebih efektif dalam pembelajaran kosakata. Metode ini membantu anak dalam menghafal kata-kata dengan cara yang lebih alami dan menyenangkan, serta memastikan bahwa mereka dapat mengingat dan menggunakan kata-kata tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan metode ini sangat disarankan dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu dan gerakan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kosakata anak usia dini di PAUD AL-FATH, Kabupaten Aceh Singkil. Metode ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional, karena memungkinkan anak untuk belajar dengan lebih menyenangkan, interaktif, dan melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran. Hasil post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diajarkan dengan lagu dan gerakan mengalami peningkatan kosakata yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, observasi juga mengungkapkan bahwa anak-anak lebih aktif, lebih percaya diri dalam berbicara, dan lebih sering menggunakan kosakata baru dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan jumlah kosakata yang dikuasai anak, metode lagu dan gerakan juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat mereka. Lagu yang memiliki ritme dan pengulangan kata membantu anak dalam mengingat kosakata dengan lebih baik, sementara gerakan memberikan pengalaman sensorimotor yang memperkuat pemahaman mereka terhadap makna kata. Anak-anak yang belajar melalui metode ini juga menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menghafal kata-kata baru, tetapi juga memahami cara penggunaannya dalam konteks yang sesuai.

Dengan demikian, penggunaan lagu dan gerakan dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan bahasa anak usia dini. Guru dan pendidik disarankan untuk mengintegrasikan metode ini dalam pembelajaran sehari-hari guna membantu anak dalam mengembangkan kosakata mereka dengan lebih optimal. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi manfaat metode ini dalam aspek lain dari perkembangan bahasa, seperti peningkatan keterampilan berbicara, pemahaman cerita, dan komunikasi sosial anak usia dini.

REFERENSI

- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrums, S. (2015). *Penelitian tindakan kelas*.
- Anggraini, V., Yullyofriend, Y., & ... (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini. ... *Anak Usia Dini Dan ...* <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/3377>
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan media permainan tradisional gobak sodor untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3323–3334.

- Fadlillah, M. (2023). Analisis Teori Kecerdasan Majemuk dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(1), 350–357.
- Fatimah, A., Mahmudah, E., Herawati, H., & ... (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Pengembangan Kosakata Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bernyanyi. *JIIP-Jurnal Ilmiah*
<http://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2107>
- Hanafi, M. Z. (2019). *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*.
- Inten, D. N. (2018). Meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini melalui puisi lagu anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/view/4437
- Kamila, K., Taufiqulloh, T., & Prihatin, Y. (2024). Penerapan Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD Formal. *Journal of Education Research*.
<https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1444>
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150–165.
- Muhammad, I., Darmayanti, R., & Sugianto, R. (2023). Teori Vygotsky: Kajian bibliometrik penelitian cooperative learning di sekolah dasar (1987-2023). *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 81–98.
- Pentury, H. J. (2018). Pemanfaatan Literasi TIK melalui Peran Lagu dalam Mengembangkan Kosakata Anak. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/2889>
- Piaget, J., & Cook, M. (1952). *The origins of intelligence in children* (Vol. 8, Issue 5). International universities press New York.
- Pohan, S., Irmayana, A., Husainah, N., & ... (2022). Memperkenalkan vocabulary melalui lagu pada anak SD. *Jurnal Adam: Jurnal*
<https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/386>
- Setyawati, I. G. (2019). Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Baahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa Sd Islam Terpadu Kota Sorong Syams Kusumaningrum. *Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- Wahyuningsih, S. (2019). Kreasi lagu anak berbahasa Inggris (nursery rhymes) sebagai media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. In ... *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Rhaudbatul Athfal*. academia.edu.
<https://www.academia.edu/download/116119508/pdf.pdf>